

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta – fakta dan sifat – sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif* dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistic. Analisis *kuantitatif* menurut Sugiyono, (2009) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa return saham perusahaan sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018. Data dalam penelitian ini berasal dari data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media yang bersumber dari www.yahoo.finance.com. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ada beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

a. Observasi

Merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian, penelitian ini dilandaskan dengan cara mengadakan penelitian secara langsung di Bursa

Efek Indonesia, sedangkan observasi pasif yaitu penelitian mengamati tapi tidak terlibat pada kegiatan tersebut.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data – data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Studi Pustaka : Penelitian pustaka

Adalah salah satu alternatif untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari buku-buku, skripsi, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono, (2010) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 berjumlah 21 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* menurut Susanti ,(2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Tabel 3.1
Kriteria pengambilan sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor property yang data kepemilikannya dimiliki orang Jawa/ <i>China</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.	30
2.	Perusahaan sektor property yang data nya lengkap tahun 2018.	21
3.	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.	21

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah model analisis uji beda t-test. Pertama-tama setelah data yang terkumpul akan dianalisis secara bertahap melalui statistik deskriptif kemudian dilakukan pengujian statistik melalui uji distribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Selanjutnya pengujian hipotesis setiap variabel penelitian menggunakan uji analisis *Paired Sampel T-Test* Penjelasan tahapan-tahapan pengujian sebagai berikut :

3.6 Uji Persyaratan Data

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk menentukan apakah sampel terdistribusi normal atau tidak Yusuf et al., (2009) uji yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorov-smirnov*, hal ini dikarenakan uji *kolmogorov-smirnov* lebih peka mendeteksi normalitas dibandingkan melalui grafik.

1. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal
2. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal

3.7 Teknik Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Paired Sample T

Dalam penelitian ini uji Paired Sample T- digunakan untuk menganalisis perbedaan *return* pada hari Rabu Pon, Kamis Wage dan Jum'at Kliwon dengan hari Rabu, Kamis dan Jumat biasa. Kriteria pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% dengan melihat apakah nilai probabilitas lebih kecil atau lebih besar dari 5%.

1. Akan terdapat perbedaan apabila nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan 5% ($p \leq 5\%$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan return di kedua nya (Yusuf et al., 2009).
2. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 5% ($\text{sig } t > 5\%$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima , artinya tidak terdapat perbedaan return di kedua - duanya (Yusuf et al., 2009).

Dari hasil uji kenormalan data, maka tahapan uji statistik hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Teknik uji beda rata-rata dua sampel berpasangan yang digunakan adalah *Paired Sample t-Test* yang merupakan uji statistik parametrik (Yusuf et al., 2009). Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

X_1 : Rata – rata sampel 1

X_2 : Rata – rata sampel 2

n_1 : Jumlah sampel 1

n_2 : Jumlah sampel 2

S_1 : Simpangan baku sampel 1

S_2 : Simpangan baku sampel 2

S_1^2 : Varians sampel 1

S_2^2 : Varians sampel 2

r : Korelasi antara dua sampel

1. Menentukan tingkat signifikansi yaitu 5% (Yusuf et al., 2009).
2. Membandingkan probabilitas (p) t-hitung dengan $\alpha = 5\%$ (Yusuf et al., 2009).

Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada :

1. Apabila nilai probabilitas (p) $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Yusuf et al., 2009).
2. Apabila nilai probabilitas (p) $> 0,05$ maka H_0 diterima (Yusuf et al., 2009).